

ARTHA GRAHA

Buletin Bulanan AGP / AGG / AGN

News



**Taman ASIA AFRIKA
di bangun di KIARA ARTHA PARK**

Edisi Bulan JUNI 2019

Created by MEDIA CENTER AGP AGN

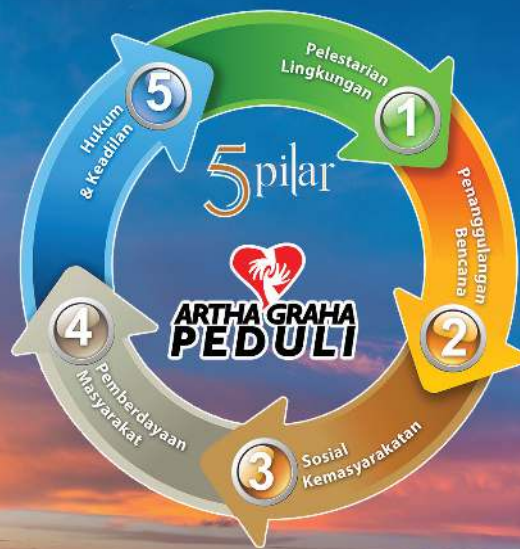


+628121328080

tamblingID

TamblingWildlife

www.inilahallam.com



Visi:

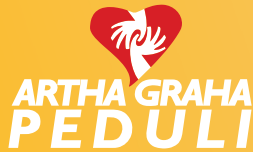
Terwujudnya kepedulian lingkungan, sosial, ekonomi, seni & budaya, olahraga, informasi teknologi, pendidikan, kesehatan dan keamanan

Misi:

Menjadi mitra strategis pemerintah dan masyarakat Indonesia dalam rangka mendukung program pemerintah, melalui 5 pilar Artha Graha Peduli



DAFTAR ISI



**Kunjungi TWNC,
Arinal Djunaidi Berkomitmen
Lestarkan Lingkungan**

1

**Pelaksanaan Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan
Bank Artha Graha Internasional
Tahun 2019**

3

**Dalam Rangka Memeriahkan
Hari Bhayangkara Ke-73,
Polres Tomohon Gelar Bazar Murah**

6

**Polisi di Daerah Ini Jualan Beras,
Gula, Minyak, dan Mi Instan**

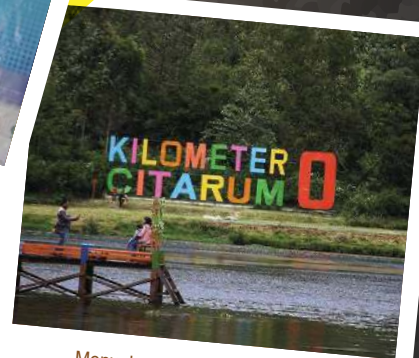
8



Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunanan Luar Biasa PT. Danayasa Arthatama Tbk (SCBD)



Seminar Kesehatan Artha Graha Peduli DIABETES di Artha Graha Building



Menyelamatkan Sungai Citarum dengan Mengadopsi Pohon



Kunjungi TWNC, Arinal Djunaidi Berkomitmen Lestarkan Lingkungan

8

**Polisi di Daerah Ini Jualan Beras,
Gula, Minyak, dan Mi Instan**

11

**Menyelamatkan Sungai Citarum
dengan Mengadopsi Pohon**

17

**Taman ASIA AFRIKA
di bangun di KIARA ARTHA PARK**

19

Ekowisata TWNC



Kunjungi TWNC, Arinal Djunaidi Berkomitmen Lestarkan Lingkungan

Gubernur Lampung Terpilih Arinal Djunaidi saat bersilaturahmi bersama warga di TWNC sabtu (8/6). Dalam silaturahmi itu Arinal menegaskan komitmennya di bidang pembangunan lingkungan. Foto-foto ist

Gubernur Lampung terpilih Arinal Djunaidi menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan.

Hal ini ditunjukkan Arinal saat bersama Pj. Gubernur Boytenjuri saat melakukan kunjungan ke Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC), di Kabupaten Pesisir Barat, Sabtu (8/6). Arinal dan Boytenjuri disambut pengusaha nasional yang juga pengelola TWNC, Tomy Winata.

Turut mendampingi Arinal sejumlah pengusaha daerah lain. Diantaranya pengusaha pariwisata Thomas Azis Riska dan pemilik RM Kayu Ali Kuku.

Kunjungan tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian akan pelestarian flora dan fauna terutama terhadap hewan yang terancam punah seperti harimau sumatera. Tak hanya itu, Arinal memanfaatkan momen bersilaturahmi dengan warga masyarakat sekitar.

Arinal juga bertemu anak-anak didik binaan Artha Graha yang juga anak didik Arinal Djunaidi semasa menjadi Kepala Dinas Kehutanan dulu.

Dalam silaturahmi yang berlangsung cair iru, Arinal memastikan habitat flora dan fauna di Provinsi Lampung tetap terjaga kelestariannya.

Arinal Djunaidi menyampaikan selain Taman Nasional Way Kambas (TNWK), konservasi di TWNC menjadi fokus untuk pelestarian flora dan fauna.

Apa lagi, Arinal yang juga mantan Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Lampung ini sangat paham kondisi hutan di Provinsi Lampung. Arinal memastikan bakal memperhatikan keberlangsungan hidup flora dan fauna serta memberantas penebangan liar di Provinsi Lampung.



Arinal menyebutkan kawasan konservasi ini juga sebagai daya ungkit Provinsi Lampung pada sektor pariwisata.

Dalam acara itu, Arinal mendengarkan paparan tentang TWNC dan melaksanakan peninjauan kawasan konservasi, seperti di Danau Skeman, kandang harimau sumatera, dan sejumlah lokasi TWNC. Arinal juga melakukan silaturahmi dan ramah tamah dengan masyarakat sekitar kawasan sekaligus memberi bantuan kepada anak sekolah. Kehadiran Arinal juga memotivasi mahasiswa/i IPB binaan Artha Graha Peduli yang hadir dalam acara itu.

Arinal mengapresiasi upaya TWNC untuk menjaga kelestarian lingkungan. TWNC dan Artha Graha bersama warga lanjutnya berperan menjaga kawasan terutama di wilayah Tambling. Sehingga ekosistem dan habitat hewan liar di kawasan tersebut dapat terjaga. Seperti diketahui, TWNC merupakan kawasan pelestarian atau konservasi flora dan fauna dengan luas 48.153 hektare.

Nama Tambling sendiri merupakan perpaduan antara Teluk Tampang dan Tanjung Belimbing karena lokasinya berada diantara dua wilayah tersebut. TWNC ini juga merupakan bagian dari wilayah Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS).

Di kawasan ini konservasi harimau sumatera menjadi hal yang paling utama. TWNC sebagai wadah rehabilitasi bagi harimau sumatera untuk selanjutnya dilepas ke alam liar bila telah siap. Sudah ada beberapa harimau yang telah menjalankan rehabilitasi dan dilepas ke alam liar.





Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2019

Pada hari Jumat tanggal 21 Juni 2019 Bank Artha Graha Internasional mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2019. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini diadakan di Lobby Level Gedung Artha Graha dari pukul 09:59 WIB sampai dengan pukul 10:47 WIB. Selain diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Bank Artha Graha Internasional juga mengadakan Paparan Publik Tahun 2019 yang dihadiri oleh wartawan/media pers dan pemegang saham.



Sumber : <http://www.arthagraha.com>



Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Luar Biasa PT. Danayasa Arthatama Tbk(SCBD)

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.320.042.000 saham atau 99,94 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan:

Mata Acara Rapat Pertama:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;

2. Menerima dan mensahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan Laporan No. 00327/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/I-II/2019 tanggal 22 Maret 2019 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

Mata Acara Rapat Kedua:

1. Menyetujui seluruh laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar Rp59,52 miliar dipergunakan untuk dana pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2018.

Sumber : <https://www.indopremier.com>

Mata Acara Rapat Ketiga:

- 1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan**
- 2. Menetapkan dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.**
- 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019.**

Mata Acara Rapat Keempat:

- 1. Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak melebihi jumlah sebesar Rp17 miliar per tahun, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan**
- 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.**

Mata Acara Rapat Kelima:

- 1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Suherman sebagai anggota Direksi Perseroan, efektif sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi Bapak selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.**

sumber: <https://www.indopremier.com>

- 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.**

RUPS Luar Biasa

Rapat Umum Pemegang Saham Telah memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 3.320.042.000 saham atau 99,94 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Hasil RUPS Luar Biasa :

Menyetujui untuk:

- 1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yang terdiri dari:**
 - **Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan;**
 - **Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi; dan**
 - **Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris.**
- 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dengan cara menyusun kembali dalam suatu Akta Notaris tersendiri, menghadap Notaris dan pejabat yang berwenang, memohon persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, serta melakukan segala hal yang baik dan berguna sesuai dengan ketentuan dan perundangan.**



Dalam Rangka Memeriahkan Hari Bhayangkara Ke-73, Polres Tomohon Gelar Bazar Murah

Kepolisian Resor Tomohon Menggelar kegiatan Bazar Murah dalam rangka memeriahkan Hari Bhayangkara Ke-73 di halaman warga Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon, Sabtu 22 Juni 2019, Jam 09.00 wita.

Bazar murah yang menjual sembako, bentuk paket yang berisi Beras, Minyak goreng, Gula putih dan Mie Instan dalam rangka HUT Bhayangkara Ke-73 di sponsori oleh yayasan Bank Artha Graha Peduli, yang di hadiri oleh Kapolres Tomohon Akbp Raswin B Sirait S.Ik, SH, M.Si di dampingi oleh Waka Polres Kopol Deessy Bolang S.Pd serta pejabat utama Polres Tomohon.

Kasat Reskrim Polres Tomohon Aipk Ikhwan Sukri SH, S.Ik sebagai ketua penyelenggara Bazar Murah menjelaskan, bazar murah yang digelar dalam rangka HUT Bhayangkara ke 73,

kami dari Polres Tomohon berpartisipasi memeriahkannya. “Kita membuka stand bazar murah, dimana setiap orang hanya bisa membeli satu paket, dengan harga jauh dipasaran, yang intinya lewat lebersamaan dengan Warga, kami telah berbuat “katanya.

Ditambahkannya, Sembako yang kita jual terdiri dari beras, Gula, Minyak, mie instan. “Kegiatan bazar murah dilaksanakan satu hari saja saat kegiatan berlangsung, “ucapnya. Terpisah Waka Polres Tomohon Kopol Deessy Bolang kepada awak media menambahkan, “mudah mudahan di HUT Bhayangkara ke 73 Polri kedepan semakin baik bisa mengayomi masyarakat dan semakin dekat dengan masyarakat.” Dengan Motto Tomohon Tangguh dan Bersatu Menuju Indonesia Damai Tolak Kerusuhan”, “pungkasnya.(hum/tim)

Sumber : <https://www.otoritasnews.co.id>

BAHAYA SAMPAH PLASTIK

INDONESIA MERUPAKAN NEGARA
PENYUMBANG SAMPAH PLASTIK
KE LAUTAN TERBESAR KE 2 DI DUNIA

SAMPAH PLASTIK DI INDONESIA MENCAIPI
64 JUTA TON/TAHUN DIMANA
3,2 JUTA TON SAMPAH DIBUANG KE LAUT
ITU ARTINYA SETARA DENGAN
207.356 EKOR PAUS BIRU



"Sampah plastik yang masuk ke laut dapat terbelah menjadi partikel-partikel kecil yang disebut microplastics dengan ukuran 0,3 – 5 milimeter. Microplastics ini sangat mudah dikonsumsi oleh hewan-hewan laut," - Susi Pudjiastuti



AKIBAT POLUSI SAMPAH PLASTIK DI PESISIR LAUT



1 DARI 3 SPESIES MAMALIA LAUT
TERJERAT SAMPAH PLASTIK



TIAP TAHUN 1.000 PENYU MATI



LEBIH DARI 90% DARI SEMUA BURUNG LAUT
MEMILIKI POTONGAN PLASTIK DI PERUT MEREKA

KITA BISA TURUT SERTA DALAM UPAYA MENGURANGI JUMLAH SAMPAH PLASTIK DENGAN CARA



MENGUNAKAN TAS BELANJA
YANG BISA DIGUNAKAN KEMBALI



MEMBAWA BOTOL MINUMAN
ANDA SENDIRI



MENGURANGI PENGGUNAAN SEDOTAN
PLASTIK KETIKA MEMBELI MINUMAN



Polisi di Daerah Ini Jualan Beras, Gula, Minyak, dan Mi Instan

Sumber : <https://manado.tribunnews.com>

Polisi di daerah ini menjual sejumlah barang kebutuhan masyarakat. Ada beras, Gula, Minyak, dan Mi Instan. Polres Tomohon menggelar Bazar Murah. Kegiatan tersebut dalam rangka HUT ke 73 Bhayangkara. "Kita menggelar Bazar Murah dalam rangka HUT Bhayangkara," ujar Kasubag humas Polres Tomohon AKP Johny Kresyen, Minggu (22/6/2019).

Kegiatan Bazar Murah Polres Tomohon digelar Sabtu (22/6/2019) Pukul 09.00 Wita. Bazar murah digelar di Halaman Rumah Warga Kelurahan Walian Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon. Bazar murah menjual sembako, bentuk paket yang berisi Beras, Minyak goreng, Gula putih dan Mie Instan. Kegiatan tersebut didukung oleh yayasan Bank Artha Graha Peduli. Kapolres Tomohon AKBP Raswin B Sirait Slk SH MSi di dampingi oleh Waka Polres Kopol Deessy Bolang S.Pd serta pejabat utama Polres Tomohon hadir saat itu.

Kasat Reskrim Polres Tomohon AKP Ikhwan Sukri SH Slk sebagai ketua penyelenggara Bazar Murah mengatkan Bazar Murah untuk memeriahkan HUT ke 73 Bhayangkara. "Kita membuka stand bazar murah, dimana setiap orang hanya bisa membeli satu paket, dengan harga jauh lebih murah daripada harga di pasar. Yang intinya ini juga merupakan momen kebersamaan dengan masyarakat," ujar dia.

Kegiatan bazar murah dilaksanakan hanya satu hari saja. Wakapolres Tomohon Kopol Deessy Bolang kepada Awak media menambahkan harapan Polres Tomohon. "Mudah mudahan di HUT ke 73 Bhayangkara, Polri kedepan semakin baik, bisa terus mengayomi masyarakat dan semakin dekat dengan masyarakat. Dengan Motto Tomohon Tangguh dan Bersatu Menuju Indonesia Damai Tolak Kerusuhan", katanya. (Dma)



**PENANAMAN MANGROVE OLEH
JEJEG BAGUS SMA NEGERI 1 MENGWI
DIKUTI SEBANYAK 25 SISWA/SISWI DALAM RANGKA
BAKTI SOSIAL JEJEG BAGUS SMANGI**



**PENANAMAN DAN PEMBERSIHAN AREA MANGROVE
DENGAN KOMUNITAS BIG AVATAR DALAM RANGKA PEDULI
TERHADAP LINGKUNGAN YANG DIKUTI SEBANYAK 25 ORANG**

June 11, 2019 TELAGA WAJA DESA ADAT TENGGULUNG TANJUNG BENOA



**KUNJUNGAN PLASTIK BANK INDONESIA DALAM RANGKA KERJASAMAPENGOLAHAN
SAMPAH PLASTIK KHUSUNYA AREA MANGROVE UNTUK MENGURANGI VOLUME SAMPAH
PLASTIK DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR.KERJASAMA INI MENDORONG PENGOLAHAN
SAMPAH PLASTIK UNTUK DI DAUR ULANG KEMBALI.**



Menyelamatkan Sungai Citarum dengan Mengadopsi Pohon

Suasana Situ Cisanti yang merupakan hulu Sungai Citarum atau Kilometer 0 Citarum, di Kabupaten Bandung

Bank Dunia (World Bank) menyebutkan Sungai Citarum yang memiliki panjang sekitar 267 km sebagai sungai terkotor di dunia. Lembaga Internasional ini menemukan sepanjang Daerah Aliran Sungai itu terdapat pabrik-pabrik yang membuang limbah ke sungai. Konsekuensinya adalah air sungai Citarum mengandung limbah kimia beracun yang menyebabkan warga yang menggunakan aliran sungai itu menderita berbagai penyakit kulit dan sebagainya.

Mengutip National Geographic, tingkat limbah dan polusi di Citarum sangat membahayakan. Penelitian menunjukkan bahan kimia beracun di dalam air sungai Citarum mengandung seribu kali lipat lebih tinggi dari batas air minum aman berdasarkan standarisasi yang ditetapkan Amerika Serikat. Untuk itu pemerintah bersama warga masyarakat dan swasta perlu membersihkan sungai tersebut dari limbah. Misalnya, menggelar Program Citarum Harum. Dari berbagai perusahaan swasta yang terlibat, salah satunya yakni Artha Graha Peduli (AGP) yang menyatakan program ini masih dalam proses perbaikan penanganan.

Sesuai pencaangan program oleh Presiden Joko Widodo, diharapkan dalam tujuh tahun rehabilitasi Sungai Citarum dapat diselesaikan. Sekadar membuka jejak proses memperbaiki problematika sungai ini, program peduli lingkungan telah diinisiasi pada akhir 2017 oleh Pangdam III/Siliwangi Mayjen TNI Doni Monardo. Dampak positifnya yaitu, adanya perbaikan yang signifikan. Kegiatan ini melibatkan banyak unsur masyarakat atau dikenal dengan senengitas pentahelix yang berarti senengitas unsur pemerintah, akademisi, media, pelaku usaha, dan komunitas masyarakat. Sejak awal AGP telah terlibat aktif khususnya di hulu Sungai untuk melaksanakan rehabilitasi kawasan hutan lindung Gunung Wayang.

AGP menyediakan pembibitan dan penyediaan bibit pohon serta sosialisasi dan pendampingan warga penggarap lahan untuk mengubah pola bertani masyarakat dari menanam sayur ke tanaman mono-komoditi keras ke tanaman multi komoditi dengan melakukan penanaman bibit pohon tanaman keras sebagai sisipan di lahan sayuran. Menyediakan bibit menanam dengan pola Adopsi Pohon dan sebagainya.

Nah pola Adopsi Pohon dengan cara mencari masyarakat yang komit pada lingkungan untuk mengadopsi pohon. Mereka membeli bibit pohon yang kemudian ditanam sepanjang DAS Sungai Citarum. Pola ini mengajak semua warga, perusahaan dan sebagainya

Menyelamatkan Citarum berarti Menyelamatkan sumber kehidupan.

untuk berpartisipasi menyelamatkan Citarum walaupun hanya sebatang pohon yang dibeli dari lembaga penyelamatan Citarum. Semua penduduk harus ada rasa memiliki pada lingkungan yang lestari.

AGP sendiri memiliki prinsip bahwa sebagai bagian edukasi kepada masyarakat dalam hal cinta lingkungan dan partisipasi di dalam Program Rehabilitasi Sungai Citarum, AGP melaksanakan Program Adopsi Pohon yang mendapat respons positif dari masyarakat. Adopsi Pohon di Sungai Citarum menghasilkan 6370 pohon yang kemudian diadopsi oleh 765 warga –“1 pohon seharga Rp 100.000”. Penerima adopsi memiliki kewajiban memelihara dan merawat pohon tersebut hingga besar.

Jenis pohon yang diadopsi untuk ditanam sepanjang Citarum antara lain nangka, trembesi, jengkol, mahoni, jambu biji, rumput akar wangi, petai, sirsak, dan lain-lain. Gerakan Adopsi Pohon bisa diadaptasi ke wilayah-wilayah lain yang membutuhkan penghijauan atau reboisasi. Pelaku Adopsi Pohon diberikan sertifikat sebagai tanda sudah terlibat aktif dalam program ini.

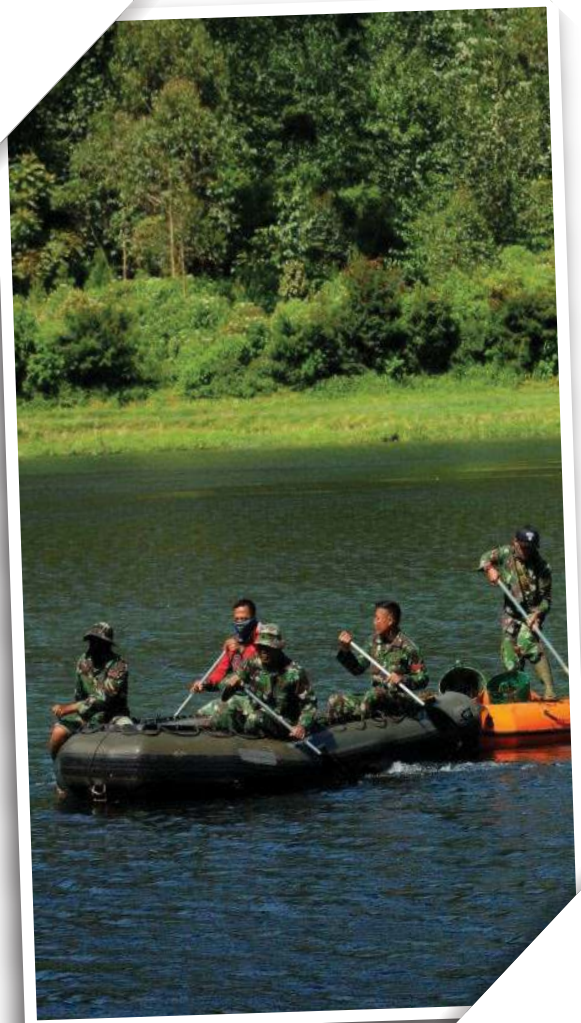
Menyelamatkan Citarum sebagai salah satu sungai terpanjang di Jawa Barat, berarti menyelamatkan sumber kehidupan masyarakat Jawa Barat dan Jakarta. Sungai Citarum memiliki nilai sejarah, ekonomi, dan sosial yang sangat penting. Julukan sungai ini sebagai salah satu sungai dengan tingkat pencemaran tertinggi di dunia sejak 2007 bakal berangsur-angsur membaik.

Bagaimanapun, Citarum perlu diselamatkan karena jutaan warga tergantung langsung hidupnya dari sungai ini dengan sekitar 500 pabrik di sekitar aliran sungai,

tiga waduk PLTA di alirannya, dan penggunaan hutan berlangsung pesat di hulu Sungai Citarum. Hulu Citarum di Gunung Wayang selatan Kota Bandung mengalir ke utara dan bermuara di laut Jawa. Citarum mengalir tujuh wilayah administrasi kabupaten/kota

serta menyuplai air untuk kebutuhan penduduk 28 juta masyarakat

Pemerintah pusat sudah komit membersihkan sungai ini. Penegakkan hukum kepada perusahaan yang membuang limbah ke sungai sudah dilaksanakan. Langkah berstruktur dan terukur ini berupaya menjadikan air Sungai Citarum layak diminum tahun 2025.



Sumber : <https://www.republika.co.id>

Feb 2018

Lokasi pembibitan Bongkor hulucitarum dimana team beraktivitas untuk di setiap harinya mulai dari membenihkan - bibit - sampai dengan menanamnya bersama dengan masyarakat dan kodamsiliwangi

Jun 2019

Silaturahmi dan pemberian wejangan dari Bapak Atep dan Bapak Ujang Dayat selaku kasepuhan dan juru kunci mata air situ cisanti kepada Tim, Agar terus semangat dan menjiwai dengan ikhlas dalam rangka memperbaiki dan merawat alam terutama di sekitar Hulu DAS citarum.

Taman Wangi Ciparay

-7°12'27", 107°39'20", 1570,3m, 191°

17/06/2019 15:59:46



Dalam Rangka Memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia & Hari Keanekaragaman Hayati Dunia & Hari Konservasi Alam Nasional, agpedulicitarum bersama dengan kodamsiliwangi dan Masyarakat hulucitarum melaksanakan kegiatan Rawat Pohon dengan melakukan penyiraman di Petak 73 hulu Citarum .



-7°12'15" 107°39'17" 1614.0m 225°

20 Jun 2019 09:22



About us

*Seminar Kesehatan
Artha Graha Peduli mengenai
"DIABETES"
di Artha Graha Building*





*Artha Graha Peduli Bersama Korem 143/ Halu Oleo
memberi bantuan untuk masyarakat yang terdampak banjir
di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*



TAMAN ASIA AFRIKA DIBANGUN

DI KIARA ARTHA PARK



KIARA ARTHA PARK
A New Montage in Bandung

Sebuah taman dibangun di Kiara Artha Park, Bandung untuk mengenang Konferensi Asia Afrika (KAA). Taman yang dihiasi dengan air mancur ini terbuka untuk umum dan menjadi salah satu tujuan wisata di Jawa Barat. Di kawasan ini juga akan dibangun Kampung Korea yang menyediakan kuliner serba Korea, pernah-pernik Korea dan sebagainya.

“Taman ini hasil rancangan anak bangsa yang luar biasa menarik . Ini menjadi tambahan ikon wisata di Jawa Barat,” sebut GM Kiara Artha Park Michael Rotinsulu kepada media, Sabtu (29/6/2019).



TRAIN LISTRIK

Michael menuturkan taman seperti angka delapan ini dibangun di lahan seluas 13 hektar. Taman ini akan dilengkapi dengan train listrik (ramah lingkungan) yang berjalan mengelilingi kawasan.

Di taman ini juga terdapat patung-patung tokoh kunci dari berbagai negara konferensi asia-afrika serta bendera-bendera negara peserta Konferensi Asia-Afrika tahun 1955.



Setiap malam pada jam tertentu, dihidupkan air mancur yang menari-nari di danau sebagai tontonan kreatif bagi pengunjung. Di sekitar danau akan disediakan viewing deck & area interaksi warga yang ingin melihat pertunjukan air mancur dari dekat.

DANCING FOUNTAIN



Disebutkan di Kiara Artha Park juga sedang dibangun taman bermain anak dalam ruangan terbesar dengan LOLLIPOP Playland & Café sebagai operatornya.

Ke depan, kawasan ini akan dikembangkan lagi dengan pembangunan gedung-gedung lain. Taman Asia Afrika ini adalah bagian dari kawasan Kiara Artha Park yang merupakan sebuah kawasan terpadu yang memadukan konsep hunian, bisnis, komersial, dan wisata yang ikonik di Kota Bandung.



"Kami mengucapkan terima kasih kepada kepada pihak-pihak terkait yang mendukung terselenggaranya acara ini dan telah mengunjungi dan menikmati Kiara Artha Park sebagai wadah edukasi dan taman konferensi Asia Afrika" pungkask Michael.

AREA INTERAKSI

WELCOME TO THE EXTRAORDINARY NATURE EXPERIENCE

Tambling Wildlife Nature Conservation

WEST LAMPUNG, SUMATRA ISLAND - INDONESIA

EXPLORATION, EDUCATION & RECREATION IN ONE OF THE PRECIOUS GEM IN THE WORLD

Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) berada di ujung selatan pulau Sumatera di Provinsi Lampung yang terdiri dari 48,153 ha hutan hujan tropis dataran rendah, hutan pantai dan hutan mangrove. TWNC juga terdiri dari 14,089 ha kawasan Cagar Alam Laut (CAL).

TWNC adalah bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (TNBBS) dan dikelola secara kolaboratif oleh Artha Graha Peduli dengan Balai Besar TNBBS di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tempat ini memiliki pemandangan yang mempesona dan juga merupakan rumah bagi banyak flora dan fauna asli Sumatera seperti Harimau Sumatera, Gajah Sumatera, dan juga Bunga Rafflesia.

TWNC juga memiliki Pusat Rehabilitasi Harimau Sumatera untuk merehabilitasi harimau yang pernah memiliki konflik dengan manusia. Harimau tersebut akan dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dilepasliarkan kembali ke alam bebas.

Tambling Wildlife Nature Conservation (TWNC) is located on the southern tip of the island of Sumatra in Lampung province. TWNC is consists of 48,153 ha of lowland tropical rainforest, coastal forest and mangrove forest. TWNC also consists 14,089 ha of marine natural reserve area.

TWNC is a part of the South Bukit Barisan National Park (TNBBS) and it is managed collaboratively by Artha Graha Peduli with the South Bukit Barisan National Park agency, which operates under the Ministry of Environment and forestry.

Tambling Wildlife Nature Conservation has a breathtaking scenery and it is also home to many native flora and fauna such as the Sumatran Tiger, Sumatran Elephant and Rafflesia flower.

TWNC also owns a Sumatran Tiger Rehabilitation Center to rehabilitate tigers who have had conflicts with humans. The tigers would be rehabilitated before being released back into the wild.

BIODIVERSITY



PANORAMA





Perjalanan untuk mengunjungi TWNC itu sendiri dapat menjadi suatu petualangan yang menyenangkan. Kita dapat sampai ke sana dengan menggunakan pesawat atau helikopter carteran dari Jakarta dan terbang di atas Gunung Krakatau (satu jam penerbangan) atau dari Bandar Lampung (setengah jam penerbangan). Tempat ini juga dapat diakses dengan menggunakan kapal carteran.

Pada bagian ujung Semenanjung Tambling, terdapat sebuah Mercusuar tua yang dibangun pada tahun 1879 oleh Pemerintah Kolonial Belanda dan menjadi saksi letusan Gunung Berapi Krakatau pada tahun 1883.

A trip to TWNC itself can be a fun adventure. We can get there by a plane or a one-hour helicopter ride from Jakarta or a half-an hour ride from Bandar Lampung and fly over mount Krakatau. TWNC can also be accessed by using chartered ships.

At the tip of the Tambling Peninsula, there is an old lighthouse built by the Dutch Colonial Government in the year 1879 and it also witnessed the eruption of the Krakatoa Volcano in 1883.

ACTIVITIES

